

# POTENSI UKM PASIR PENGARAIAN KECAMATAN RAMBAH MELALUI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI

ANDI LESMANA<sup>1</sup>, NOFRISER<sup>2</sup>, TRIYANI CAPEG HADMANDHO<sup>3</sup>, SURIANA<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pasir Pangaraian  
E-mail: [123andilesma@gmail.com](mailto:123andilesma@gmail.com)

## ABSTRAK

Potensi UKM Pasir Pangaraian Kecamatan Rambah dapat dikembangkan melalui pengembangan kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Hal ini didukung oleh banyaknya bahan baku yang tersedia di daerah tersebut dan tingginya permintaan seperti hasil olahan ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi UKM melalui kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menganalisis data melalui studi dokumentasi, observasi lapangan, dan wawancara dengan pemilik UKM Pasir Pangaraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi kewirausahaan dan inovasi dapat memberikan manfaat besar bagi UKM Pasir Pangaraian di kecamatan berbasiskan pelatihan manajemen usaha dan inovasi dapat meningkatkan daya saing UKM Pasir Pangaraian. Potensi UKM Pasir Pangaraian di Kecamatan Rambah dapat dikembangkan melalui pengembangan kompetensi kewirausahaan dan inovasi dengan mengoptimalkan bahan baku yang tersedia dan meningkatkan kualitas produk melalui peningkatan teknologi dan desain. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat dan perubahan yang cepat, UKM Pasir Pangaraian perlu terus mengembangkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi agar dapat tetap bersaing dan berkembang.

**kata kunci: Potensi UKM, kompetensi kewirausahaan, inovasi, pengembangan UKM**

## ABSTRACT

*The potential of SMEs in Pasir Pangaraian Rambah sub-district can be developed through the development of entrepreneurial competence and innovation. This is supported by the abundance of raw materials available in the area and the high demand such as processed fish products. This study aims to explore the potential of SMEs through entrepreneurial competence and innovation. The*

*research method used is qualitative by analysing data through documentation studies, field observations, and interviews with Pengaraian sand SME owners. The results showed that the development of entrepreneurial competencies and innovation can provide great benefits for Pengaraian sand SMEs in the sub-district based on business management training and innovation can increase the competitiveness of Pengaraian sand SMEs. The potential of Pengaraian sand SMEs in Rambah sub-district can be developed through the development of entrepreneurial competencies and innovation by optimising available raw materials and improving product quality through improved technology and design. In the face of increasingly fierce market competition and rapid change, Pengaraian sand SMEs need to continue to develop entrepreneurial competencies and innovation in order to remain competitive and develop.*

**Keywords: SME potential, entrepreneurial competence, innovation**

## **PENDAHULUAN**

Ukuran kecil dan fleksibilitas usaha kecil dan menengah (UKM) memang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan tren bisnis (Kadeni, 2020). Ukuran UKM memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih lincah dan respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar. Kelincahan ini semakin ditekankan oleh fleksibilitas yang melekat pada UKM. UKM memiliki kapasitas untuk menyesuaikan operasi, produk, dan layanan mereka dengan cara yang lebih lincah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar (Baharuddin & Rahman, 2021). Selain itu, kemampuan beradaptasi UKM juga disebabkan oleh kedekatan mereka dengan pelanggan dan pasar. UKM sering kali memiliki hubungan yang lebih kuat dengan pasar lokal mereka, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan merespons kebutuhan dan preferensi pelanggan yang terus berubah.

Pentingnya usaha kecil dan menengah (UKM) dalam perekonomian suatu negara, seperti Indonesia, tidak dapat dilebih-lebihkan. Seperti yang ditunjukkan oleh pengguna, UKM menyumbang sekitar 60% dari total lapangan kerja dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pernyataan ini didukung oleh berbagai sumber dan studi empiris terkemuka (Rainanto, 2019). Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, UKM memainkan peran penting dalam perekonomian negara, berkontribusi secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan. Data dan laporan Kementerian Koperasi dan UKM memberikan wawasan tentang peluang kerja substansial yang dihasilkan oleh UKM, sehingga menggarisbawahi pentingnya UKM dalam menyediakan mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk (Sanjani, 2019). Selain itu, studi lain menyelidiki kontribusi spesifik UKM terhadap perekonomian Indonesia. Penelitian mereka

memberikan bukti empiris tentang peran signifikan yang dimainkan oleh UKM dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan, sehingga memperkuat pernyataan pengguna tentang pentingnya UKM dalam lanskap ekonomi negara (Simon et al., 2020)

Kompetensi penting bagi pemilik UKM, khususnya dalam kewirausahaan, manajemen, strategi pemasaran, keuangan, dan inovasi produk, sangat penting untuk membaca sumber-sumber akademis terkemuka dan artikel-artikel ilmiah yang memberikan wawasan mengenai kompetensi yang dibutuhkan untuk kesuksesan UKM (Ahmad et al., 2010)(Giacomin & Jones, 2021). Penelitian mereka menggali keterampilan dan pengetahuan khusus yang sangat penting untuk kesuksesan wirausaha, memberikan wawasan berharga tentang kompetensi yang dibutuhkan pemilik UKM untuk menavigasi lingkungan bisnis yang kompetitif. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pemilik UKM yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang kuat cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam menjalankan bisnis mereka. Laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM menyoroti peluang kerja substansial yang dihasilkan oleh UKM, menekankan pentingnya UKM dalam menyediakan mata pencaharian (Setiawan & Soelaiman, 2021). Pentingnya kompetensi kewirausahaan bagi pemilik UKM tidak dapat dilebih-lebihkan. Kompetensi kewirausahaan sangat penting untuk keberhasilan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Kompetensi ini mencakup keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang seperti kewirausahaan, manajemen, strategi pemasaran, keuangan, dan inovasi produk.

Saat mengembangkan produk atau layanan yang unik dan memenuhi kebutuhan pasar yang berbeda (Khan et al., 2007)(Mansor et al., 2015). Selain itu, inovasi memungkinkan UKM untuk membedakan diri mereka dari para pesaing dan menciptakan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemilik UKM untuk memiliki kompetensi inovasi agar tetap relevan dan berkembang di pasar. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh berbagai akademisi dan ahli, yang menyoroti pentingnya kompetensi kewirausahaan seperti kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan beradaptasi. Kompetensi-kompetensi ini memungkinkan pemilik UKM untuk mengidentifikasi peluang inovasi, menghasilkan ide-ide baru, dan mengimplementasikannya secara efektif dalam bisnis mereka. Banyak pihak yang menyadari pentingnya peran kompetensi individu berkaitan dengan penerimaan inovasi (Hernando, 2017). Kompetensi kewirausahaan dan inovasi menjadi fokus utama dalam menggali potensi UKM. Penelitian ini menekankan bahwa kompetensi kewirausahaan dan inovasi sangat penting dalam menggali potensi UKM dan meningkatkan kinerja mereka (Dhamayantie & Fauzan, 2017).

Memanfaatkan sumber daya lokal seperti bahan baku, tenaga kerja lokal, atau kearifan lokal dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UKM dan meningkatkan daya saing mereka (Musneh & Roslin, 2021). Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, UKM dapat menghasilkan produk atau layanan yang unik dan memiliki ciri khas yang sulit ditiru oleh pesaing. Dengan

demikian, UKM dapat membangun hubungan yang kuat dengan komunitas lokal dan mendapatkan dukungan serta kepercayaan dari masyarakat setempat. Selain itu, memanfaatkan sumber daya lokal juga dapat mengurangi ketergantungan UKM terhadap sumber daya eksternal yang mungkin tidak stabil atau mahal. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, UKM juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar (Yumboris et al., 2020). Sumber daya lokal yang digunakan dalam inovasi juga mempromosikan kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Penggunaan sumber daya lokal dalam inovasi juga dapat membantu melestarikan keberagaman budaya dan lingkungan, sehingga menjaga ekosistem dan nilai-nilai lokal yang penting.

Ada beberapa teknik inovasi yang dapat digunakan oleh UKM untuk meningkatkan potensinya: 1. *Teknik desain thinking*: Melibatkan pemikiran kreatif dalam merancang solusi dan produk baru. 2. *Teknik pengembangan produk*: Meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk yang ditawarkan oleh UKM. 3. *Teknik kolaborasi*: Berkolaborasi dengan pihak lain, seperti universitas, komunitas, atau perusahaan lain, untuk menggali ide-ide baru dan mendapatkan sumber daya tambahan (Frywaruwa et al., 2021). 4. *Teknik pemasaran inovatif*: Menggunakan strategi pemasaran yang kreatif dan berbeda dari pesaing untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya tarik kepada konsumen. Melalui penerapan teknik inovasi ini, UKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan produk dan layanan yang unik serta meningkatkan daya saing mereka di pasar (Alfarobi & Hartono, 2022). Jadi dengan memanfaatkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi, UKM dapat menggali potensi yang ada dalam bisnis mereka.

Sebuah UKM yang berbasis di Pasir Pangaraian Kecamatan Rambah yang bergerak di bidang pengolahan makanan tradisional seperti makanan ikan kering dan olahan dari ikan patin. UKM ini merasa perlu untuk terus berinovasi agar dapat bersaing dengan produk-produk serupa yang ada di pasaran. Mereka mulai menerapkan *teknik desain thinking* dengan melibatkan semua karyawan dalam proses pengembangan produk baru dan peningkatan kualitas produk yang ada. Hasilnya, UKM ini berhasil menciptakan produk ikan kering dengan rasa unik dan tampilan menarik yang memiliki daya tarik yang tinggi di pasaran. Produk baru mereka berhasil mendapatkan perhatian konsumen dan meningkatkan pendapatan UKM tersebut. Selain itu, UKM ini juga melakukan kolaborasi dengan petani lokal untuk memperoleh bahan baku ikan patin yang segar dan berkualitas. Kolaborasi ini membantu UKM dalam memastikan ketersediaan bahan baku yang baik dan juga mendukung ekonomi petani lokal. Dengan adanya penerapan kewirausahaan dan inovasi, UKM ini mampu mengoptimalkan potensinya dengan mengembangkan produk yang unik, meningkatkan kualitas, dan menjalin kerjasama dengan pihak lain. Dengan penerapan *teknik desain thinking*, pengembangan produk, dan kolaborasi, UKM ini berhasil mengoptimalkan potensinya dan meningkatkan daya saingnya di

pasaran. Dengan demikian, terbukti bahwa UKM yang menerapkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi dapat menggali potensi mereka dan meningkatkan daya saing di pasar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UKM. Kompetensi ini memungkinkan UKM untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengelola bisnis mereka secara efektif (Basuki & R.T, 2023). Dengan menumbuhkan budaya kewirausahaan dan mendorong inovasi, UKM dapat membuka potensi mereka dan berkembang di pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, sangat penting bagi UKM untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi kewirausahaan mereka dan berinovasi agar tetap kompetitif dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Kesimpulannya, temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UKM. Kompetensi ini memungkinkan UKM untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengelola bisnis mereka secara efektif (Frywaruwa et al., 2021).

Tantangan yang dihadapi UKM adalah meningkatnya persaingan, keterbatasan sumber daya, dan perubahan preferensi konsumen. Dengan memanfaatkan kompetensi dan inovasi kewirausahaan, UKM dapat memanfaatkan potensi mereka dan mengatasi tantangan-tantangan ini. Melalui penerapan kompetensi kewirausahaan, seperti kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, pengambilan risiko yang tepat, dan kemampuan menjalankan bisnis dengan efektif, UKM dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Penting untuk mempertimbangkan potensi konsekuensi dan kekurangan dari tindakan apa pun sebelum melangkah maju. Menerapkan kompetensi dan inovasi kewirausahaan di mungkin memiliki beberapa kelemahan dan konsekuensi potensial. Ada beban keuangan yang terkait dengan penerapan kompetensi dan inovasi ini. UKM mungkin perlu berinvestasi dalam program pelatihan, mempekerjakan konsultan, atau memperoleh teknologi baru, yang bisa jadi mahal. Selain itu, menerapkan kompetensi dan inovasi kewirausahaan mungkin memerlukan waktu dan sumber daya yang signifikan, yang dapat mengalihkan perhatian dan sumber daya dari aspek-aspek penting lainnya dari bisnis. Secara keseluruhan, meskipun mungkin ada potensi tantangan dan kekurangan dalam menerapkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi di UKM, manfaatnya lebih besar daripada risikonya. Dengan mengembangkan kompetensi kewirausahaan dan mendorong inovasi, UKM dapat memanfaatkan potensi mereka dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami hubungan antara kompetensi kewirausahaan, inovasi terhadap potensi UKM dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan daya saing dan kesejahteraan UKM.

## **METODE PENELITIAN**

jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Zarim & Zaki, 2015). Penelitian ini dilakukan di UKM di Pasir Pangaraian kecamatan Rambah. Informan dari penelitian ini adalah pemilik dan manajer UKM berjumlah 10 orang yang mempunyai bisnis di beberapa sektor, seperti industri kreatif, makanan dan minuman, dan jasa. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan pemilik dan manajer UKM, observasi langsung pada proses operasional UKM, dan analisis dokumen terkait dengan kompetensi kewirausahaan dan inovasi mereka. Dalam observasi partisipatif, peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari UKM untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang implementasi kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Hasil wawancara mendalam akan digunakan untuk memahami perspektif pemilik dan manajer UKM mengenai kompetensi kewirausahaan dan inovasi, serta dampaknya terhadap potensi UKM. Teknik analisis data meliputi pengolahan data secara deskriptif, kategorisasi temuan, dan penyusunan kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul. *Teknik analisa data pada penelitian ini* adalah teknik analisa data deskriptif. Analisis data deskriptif digunakan untuk mengolah semua data yang diperoleh di lapangan baik melalui wawancara maupun dari pengamatan lapangan, lalu selanjutnya dipelajari dan disusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan dianalisis sesuai dengan kemampuan interaktif penulis. Adapun analisis dalam penelitian ini dilakukan sejak awal penelitian sampai selesai pengumpulan data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Miles dan Huberman.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan mengungkapkan bahwa" **Informan 1** mengatakan bahwa dalam upaya meningkatkan daya saing dan potensi UKM, kompetensi kewirausahaan sangat penting. Kompetensi kewirausahaan yang baik akan membantu pemilik UKM untuk mengambil keputusan strategis, mengelola sumber daya secara efektif, dan menjalankan inisiatif yang inovatif. **Informan 2** juga mengungkapkan bahwa inovasi adalah faktor kunci dalam memanfaatkan potensi UKM. Inovasi memberikan kesempatan bagi UKM untuk mengembangkan produk atau layanan baru, meningkatkan kualitas produk yang ada, dan menemukan cara baru dalam memasarkan produknya. Selain itu, **informan 3** juga menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan dan inovasi memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan UKM. UKM yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik dan mampu berinovasi akan mampu memenangkan persaingan

dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sehingga meningkatkan kesejahteraan pemilik dan manajer UKM. Dengan demikian, kompetensi kewirausahaan dan inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan potensi UKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan."

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan, dinyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan dan inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing dan potensi UKM. Pengusaha dengan kompetensi kewirausahaan yang kuat mampu membuat keputusan strategis, mengelola sumber daya secara efektif, dan melakukan inisiatif inovatif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan daya saing dan potensi UKM. Selain itu, kemampuan untuk berinovasi juga penting dalam memanfaatkan potensi UKM. Inovasi memungkinkan UKM untuk mengembangkan produk baru, meningkatkan kualitas produk yang sudah ada, dan menemukan cara baru dalam memasarkan produknya.

### **Strategi Peningkatan Potensi UKM Melalui Kewirausahaan**

Dalam mengoptimalkan potensi UKM, kompetensi kewirausahaan yang baik sangat penting. Kompetensi kewirausahaan mencakup kemampuan untuk membuat keputusan strategis, mengelola sumber daya dengan efektif, dan berinovasi (Romanto & Hidayah, 2020). Dalam mengoptimalkan potensi UKM, kompetensi kewirausahaan yang baik sangat penting. Kompetensi kewirausahaan memungkinkan pemilik UKM untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang berpotensi, merancang strategi yang efektif, dan mengelola sumber daya yang ada dengan lebih baik. Dalam meningkatkan potensi UKM, kompetensi kewirausahaan perlu dikembangkan melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan. Pelatihan dan pendidikan akan membantu pemilik UKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola bisnis dengan baik dan berinovasi untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

### **Peran Inovasi dalam Meningkatkan Potensi UKM**

Inovasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan potensi UKM. Inovasi memungkinkan UKM untuk menghasilkan produk atau layanan baru yang dapat menarik minat pasar dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Selain itu, inovasi juga dapat membantu UKM meningkatkan kualitas produk atau layanan yang sudah ada, sehingga dapat membangun kepercayaan pelanggan dan loyalitas merek. Dengan melakukan inovasi, UKM juga dapat menemukan cara baru untuk memasarkan produk atau layanan mereka, mencapai target pelanggan dengan lebih efektif, dan membangun keunggulan kompetitif. Dalam konteks peningkatan potensi UKM, inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk atau layanan baru, namun juga mencakup peningkatan proses operasional, penggunaan teknologi baru, dan pengembangan strategi pemasaran yang kreatif. Dengan demikian, UKM perlu

menerapkan pendekatan inovasi secara berkelanjutan dan terbuka (Alfarobi & Hartono, 2022). Ini akan membantu mereka tetap relevan dan kompetitif di pasar yang terus berubah.

### **Masa Depan UKM: Kewirausahaan dan Inovasi Sebagai Kunci Sukses**

Untuk mengoptimalkan potensi UKM di masa depan, penting bagi pemilik dan pelaku UKM untuk fokus pada pengembangan kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Peningkatan kompetensi kewirausahaan akan memungkinkan UKM untuk mengidentifikasi peluang bisnis, merancang strategi yang efektif, dan mengelola sumber daya dengan lebih baik. Selain itu, pengembangan inovasi juga harus menjadi fokus utama UKM untuk menciptakan produk atau layanan yang berbeda dengan nilai tambah yang tinggi dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dalam hal ini, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis juga penting untuk memberikan dukungan dan pembinaan kepada UKM dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Dengan menerapkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi yang kuat, UKM dapat melihat potensi pertumbuhan yang lebih besar, meningkatkan pangsa pasar mereka, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putu Eka Juliana Jaya, Made Suyana Utama, I.G.W. Murdikaarta (2021) ditemukan bahwa inovasi memiliki dampak positif terhadap kinerja UKM. "Dalam konteks peningkatan potensi UKM, inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk atau layanan baru. Inovasi juga mencakup peningkatan proses operasional, penggunaan teknologi baru, dan pengembangan strategi pemasaran yang kreatif. Dengan demikian, UKM perlu menerapkan pendekatan inovasi secara berkelanjutan dan terbuka.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam menggali potensi UKM Pasir Pangaraian Kecamatan Rambah, kompetensi kewirausahaan dan inovasi menjadi faktor kunci yang tidak bisa diabaikan. Kompetensi kewirausahaan yang kuat akan membantu UKM mengenali peluang bisnis, merancang strategi yang efektif, dan mengelola sumber daya dengan lebih baik. Selain itu, pengembangan inovasi juga penting bagi UKM untuk menciptakan produk atau layanan yang berbeda dengan nilai tambah yang tinggi dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Sebaiknya dilakukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis juga diperlukan untuk memberikan dukungan dan pembinaan kepada UKM dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi. Dengan menerapkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi yang kuat, UKM dapat mencapai pertumbuhan dan keberhasilan yang lebih besar, berkontribusi pada perekonomian yang lebih kuat, dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan demikian, penting bagi para pemangku kepentingan seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis untuk bekerja sama dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan dan inovasi UKM.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N H., Ramayah, T., Wilson, C., & Kummerow, L. (2010). Is entrepreneurial competency and business success relationship contingent upon business environment?. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 16(3), 182-203.
- Alfarobi, M N., & Hartono, A. (2022). Pengaruh Inovasi Terbuka Terhadap Kinerja Inovasi Pada UKM di Indonesia.
- Baharuddin, G., & Rahman, A A. (2021). What is the most effective antecedent for developing entrepreneurial intention among Muslim youth in Indonesia?.
- Basuki, T I., & R.T, D R D. (2023). Kajian Analisis Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM. *Community Development Journal*, 4(3), 5596-5600.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm.
- Frywaruwa, E., Yulina, B., Sulaiman, S., & Aprianti, S. (2022). The Effect of Entrepreneurial Competencies on Business Performance (Empirical Study on MSMEs of Palembang Woven Fabric). *Atlantis highlights in social sciences, education and humanities*.
- Giacomin, V., & Jones, G. (2021). Drivers of Philanthropic Foundations in Emerging Markets: Family, Values and Spirituality
- Hernando, H. (2017). Faktor Pendukung Eksternal dan Pengadopsian E-Commerce pada UKM: Sebuah Model Konseptual.
- Kadeni, N S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: jurnal ilmiah ekonomi dan pembelajarannya*, 8(2), 191-191.
- Khan, Z A., Bali, R K., & Wickramasinghe, N. (2007). Identifying the need for world class manufacturing and best practice for SMEs in the UK. *International Journal of Management and Enterprise Development*, 4(4), 428-428.
- Mansor, N., Ali, S H S., & Sabri, J. (2015). Sustaining SMEs Competitive Advantage: How Significant is the Role of Service Provider. *Mediterranean journal of social sciences*.
- Musneh, S N H., & Roslin, R M. (2021). A review on Innovation and its Strategic Importance to the Growth of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 6(2), 275-281.
- Rainanto, B H. (2019). Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada Umkm Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 201-210.
- Romanto, E., & Hidayah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dasar Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. <https://scite.ai/reports/10.24912/jmk.v2i2.7942>
- Sanjani, M R. (2019). Employment Of Micro Small-Business Enterprises (Smes) Through The Financing Of Sharia Financial Institutions. *Nusantara Journal of Economics*, 1(02), 27-36.
- Setiawan, L R., & Soelaiman, L. (2021). Pengaruh Kolaborasi, Kecerdasan Budaya, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Sibolga.
- Simon, J., Nasution, F H., & Hasoloan, A. (2020). Identification Of Potential And Development Of Medium Small-Medium Enterprises (Umkm) In Celawan

- Village, Beach Mirror District, Serdang District, North Sumatera Province. Dharmawangsa, 1(3), 12-26.
- Yumoris, Y., Gisip, I A., & Ambad, N A. (2020). Strategic Orientation and Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Sabah, Malaysia. JOURNAL OF SOCIAL TRANSFORMATION AND REGIONAL DEVELOPMENT, 2(1).
- Zarim, Z A., & Zaki, H O. (2015). Key Success Factors for Malaysian SMES Companies' Entrepreneurial Leader. World Academy of Science, Engineering and Technology, International Journal of Economics and Management Engineering, 2(5).